

PENDAMPINGAN PENDIDIKAN NON-FORMAL DI DUSUN PULESARI DALAM KELOMPOK BELAJAR “PUTAR: PULESARI PINTAR”

Robihatun Nisa¹⁾, Hanung Fajar Ahsana²⁾, Febriani Nur Hariroh³⁾, Zikria Indriani⁴⁾,
Ahmad Yazid Afthon⁵⁾, Nina Dwi Setyaningsih⁶⁾.

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

¹⁾robihatunnisa@gmail.com, ²⁾ffahsana1@gmail.com, ³⁾febyfebriani012@gmail.com,
⁴⁾Zikriaindriani0508@gmail.com, ⁵⁾yadjidaya94@gmail.com, ⁶⁾nina_ds@akuntansi.uin-malang.ac.id.

Abstrak. Kelompok Belajar “Pulesari Pintar” melalui kegiatan KKM bertujuan untuk menambah atau melengkapi pendidikan formal (di sekolah) yang didapatkan oleh anak-anak dusun Pulesari. Pembentukan kelompok belajar diharapkan menjadi solusi dalam mengisi kekosongan anak-anak di rumah setelah bersekolah. Selain itu, Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata lapangan. Pelaksanaan KKM ini dimulai dari tanggal 19 Desember 2022 sampai dengan 22 Januari 2023 di Dusun Pulesari Desa Tirtomoyo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Bentuk kegiatan pendampingan pendidikan non-formal ini berupa: 1) Mengadakan bimbingan atau pembelajaran tambahan di Dusun Pulesari dan 2) Mengadakan *games*. Hasil dari program ini adalah terbentuknya kelompok belajar bersama yang disebut “Pulesari Pintar” yang mampu menjadi salah satu pendampingan pendidikan secara Non-Formal bagi anak-anak di Dusun Pulesari.

Kata kunci : Pengabdian Masyarakat, Pendidikan Non-Formal, Kelompok Belajar.

Abstract. The “Pulesari Pintar” Study Group through KKM activities aims to add to or complement the formal education (at school) that the children of Pulesari hamlet receive. The formation of study groups is expected to be a solution in filling the vacancies of children at home after going to school. In addition, Student Work Lecture Activities (KKM) aim to provide real field work experience. The implementation of this KKM starts from December 19 2022 to January 22 2023 in Pulesari Hamlet, Tirtomoyo Village, Pakis District, Malang Regency. This study uses a qualitative method with a descriptive qualitative approach. The form of this non-formal education assistance activity is in the form of: 1) Holding additional guidance or learning in Pulesari Hamlet and 2) Holding games. The result of this program is the formation of a joint study group called “Pulesari Pintar” which is able to become one of the Non-Formal educational assistance for children in Pulesari Hamlet.

Keywords: Community Dedication, Non-Formal Education, Learning Group.

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa, dimana bangsa yang maju adalah bangsa yang memiliki sumber daya manusia yang cerdas. Mutu pendidikan suatu bangsa dapat mempengaruhi nilai kualitas SDM suatu bangsa. sejarah telah membuktikan

bahwa kemajuan dan kejayaan suatu bangsa ditentukan oleh pembangunan dibidang pendidikan¹. Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu hal yang universal dan berlangsung secara terus menerus dari generasi ke generasi. Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu proses memanusiakan manusia dan merupakan suatu tindakan proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu.

Pelaksanaan kegiatan pendidikan sebagian besar dilakukan secara formal. Namun tidak selamanya pendidikan formal di sekolah dapat berjalan lancar dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Kondisi yang terjadi pada masyarakat umum adalah menghendaki setiap anak yang menempuh pendidikan formal di sekolah untuk lulus dengan nilai Ujian Nasional yang Maksimal². Tak sedikit anak yang merasa kesulitan dalam proses belajar, seperti kurangnya motivasi belajar yang mengakibatkan hasil belajar yang rendah. Pendidikan secara formal saja dirasa tidak cukup dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar, sehingga banyak yang menempuh pendidikan formal pada lembaga bimbingan belajar di luar jam belajar sekolah³.

Oleh karenanya, diperlukan upaya nyata dari seluruh elemen masyarakat untuk dapat mengatasi problematika dalam pendidikan yang mana implementasinya dapat dilaksanakan di sekolah, rumah, maupun di lingkungan sekitar. Adapun upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi problematika pendidikan ini, salah satunya yaitu mengadakan bimbingan belajar yang merupakan bagian dari bentuk pengabdian pada masyarakat. Kegiatan bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau sekelompok pembimbing yang memiliki keahlian pada bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan⁴.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung

¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007).

² Sigit Ari Prabowo, Muh. Waskito Ardhi, dan Joko Widiyanto, "Biologi Pada Sekolah Formal Dan Lembaga Bimbingan Belajar Non-Formal Di Kota Madiun," *Jurnal Lppm* (2015): 1–5.

³ Ibid.

⁴ Agus Santoso dan Yunni Rusmawati, "Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan," *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 02 (2019): 36–43.

jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional⁵.

Pengabdian kepada masyarakat ini diwujudkan dengan berpartisipasi mendidik generasi yaitu membentuk kelompok belajar untuk anak-anak yang diberi nama "Pulesari Pintar" yang dibentuk oleh mahasiswa KKM kelompok 50 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di Desa Tirtomoyo tepatnya di Dusun Pulesari. Kegiatan yang dilakukan berupa edukasi tentang materi-materi dasar yang ada di sekolah dengan metode belajar yang lebih inovatif, kreatif, dan menyenangkan⁶.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif karena menyajikan gambaran detail tentang situasi yang data umumnya dapat dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.⁷ Metode kualitatif sering disebut sebagai penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah⁸. Objek pada penelitian ini adalah anak-anak tingkat TK dan SD/MI.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer ini digunakan karena data-data dan informasi didapatkan langsung dari informan dan merupakan rekomendasi dari pihak yang memiliki peran penting di desa tempat penelitian.

Hasil dari pengumpulan data yang telah dilaksanakan tersebut kemudian dianalisis dan dapat dibuat kesimpulan bahwa program-program yang telah terlaksana layak untuk ditindaklanjuti oleh warga masyarakat di Dusun Pulesari Desa Tirtomoyo.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

1. Subjek Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui kegiatan kuliah kerja mahasiswa (KKM) ini dilaksanakan di Mushola sabiril mubtadiin yang berada di desa Tirtomoyo tepatnya di dusun Pulesari.

⁵ "Pengabdian Pada Masyarakat," *Fakultas Rekayasa Industri dan Desain Institut Teknologi Telkom Purwokerto*, last modified 2020, <https://frid.ittelkom-pwt.ac.id/pengabdian-masyarakat/>.

⁶ Baiq Dini et al., "Pendampingan Pendidikan Non-Formal di Desa Wisata Hijau Bilebante dalam Kelompok Belajar ' Bale Cerdas '" (2021): 2–7.

⁷ Ibid.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 26 ed. (Bandung: Alfabeta, 2017).

2. Profil Mushola

Mushola Sabiril Muftadiin merupakan mushola wakaf dengan No. ID Mushalla 02.1.16.07.18.000529 yang didirikan pada tahun 2000 bertempat di wilayah Jl. H. Alwi RT/RW 03/11 Dusun Pulesari Desa Tirtomoyo.

Fasilitas mushola sabiril muftadiin diantaranya adalah sebagai sarana ibadah, tempat wudhu, kamar mandi, listrik, sound system, gudang, dan parkir. Adapun, kegiatan di mushola sabiril muftadiin yaitu menyelenggarakan ibadah sholat fardhu, kegiatan Hari Besar Islam, Dakwah Islam, serta pemberdayaan Zakat, Infaq, Shodaqoh dan wakaf.⁹

3. Pelaksanaan Program Pulesari Pintar

Dalam Kegiatan ini terdapat beberapa program edukasi pembelajaran bagi anak-anak di Desa Tirtomoyo Dusun Pulesari.

a. Mengadakan bimbingan atau pembelajaran tambahan di Dusun Pulesari

Untuk program pertama yaitu program pembelajaran tambahan dalam metode ceramah, tanya jawab dan juga metode diskusi. Terdapat beberapa Materi pembelajaran yang dikaji dalam Pulesari Pintar seperti Bahasa Inggris, matematika, agama dsb. Dalam pembelajaran di Pulesari Pintar ini para mahasiswa KKM Kelompok 50 UIN Malang mengajarkan materi yang akan diajarkan di minggu berikutnya atau materi yang belum dipelajari. Tak jarang ketika materi sudah cukup tersampaikan, para mahasiswa KKM membantu anak-anak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang sulit atau belum terselesaikan. Materi yang diberikan oleh pengajar juga terbilang cukup mudah dan dapat tersampaikan dengan baik, dilihat dari anak-anak yang cukup antusias ketika menjalankan diskusi tanya jawab. Selain materi wajib atau materi sekolah, para pengajar juga memberikan materi dasar yang bisa dipakai sehari-hari, contohnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris pengajar mengajarkan materi *greeting* seperti selamat pagi, selamat siang dan kalimat ucapan lainnya ke dalam Bahasa Inggris. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari anak maupun orang tua. Hal tersebut karena kegiatan ini sangat membantu perkembangan dan juga menambah ilmu bagi anak Dusun Pulesari, Desa Tirtomoyo.

⁹ Suryan, "Profil Mushola Al Iman," *Desa Online Website Resmi Desa Kabupaten Kebumen*, last modified 2021, <https://sidomulyo.kec-adimulyo.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/133/191>.



Gambar 1.1 Pelaksanaan Metode Diskusi “Pulesari Pintar”



Gambar 1.2 Pelaksanaan Metode Ceramah “Pulesari Pintar”

b. Mengadakan *Games* atau lomba

Untuk program kedua yaitu diadakan *games* yang dibuat sedemikian rupa dengan pertanyaan-pertanyaan dari materi yang telah dipelajari dari pembelajaran sebelumnya. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan game yang dilakukan dan juga sesuai dengan usia atau kelas yang telah dibagi pada saat pembelajaran putar. Adapun beberapa *games* yang dilakukan, antara lain yakni permainan ular naga, anak-anak yang mendapatkan giliran pada permainan tersebut akan diberikan pertanyaan terkait pembelajaran yang sudah dipelajari, namun pertanyaan tersebut disesuaikan dengan umur atau kelas anak tersebut. *Games* selanjutnya yakni lomba cerdas cermat yang dibagi per kelompok belajar. Per kelompok akan diberikan pertanyaan sesuai dengan kelasnya dan anak-anak pun memperebutkan jawaban pertanyaan tersebut untuk dijawab. Di dalam kegiatan ini juga tidak terus menerus melakukan *games* yang berkaitan dengan pelajaran. Terdapat *ice breaking*, salah satunya yaitu *games* estafet sarung dalam *games* ini anak-anak dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok putri dan kelompok putra.

Pada *games* ini mahasiswa KKM telah menyiapkan hadiah untuk anak-anak yang memenangkan seluruh *games*. *Games* ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan minat belajar anak-anak di Dusun Pulesari Desa Tirtomoyo.



Gambar 2.1 Pelaksanaan games ular naga



Gambar 2.2 Pelaksanaan ice breaking

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pendampingan pendidikan non-formal di dusun Pulesari dalam Kelompok Belajar “PUTAR: Pulesari Pintar” maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

- a. Mengadakan bimbingan atau pembelajaran tambahan di Dusun Pulesari

Pelaksanaan bimbingan belajar bersama anak-anak dusun Pulesari dilakukan setiap hari senin dan rabu setelah shalat maghrib, bertempat di mushola Sabiril Muhtadi'in. Antusias anak-anak dusun Pulesari begitu semangat, bimbingan belajar dikhususkan untuk tingkat TK-SD/MI.

Adapun latar belakang pengadaan kegiatan ini karena tidak adanya bimbel di dusun Pulesari, rendahnya motivasi belajar pada anak-anak, metode belajar anak yang monoton sehingga membuat anak-anak bosan.

b. Mengadakan *Games* atau Lomba

Pelaksanaan lomba yang diikuti oleh anak-anak dusun Pulesari pada hari Rabu, 29 Desember 2022. Antusias anak-anak begitu semangat dalam mengikuti lomba. Dengan diadakannya lomba ini dapat meningkatkan daya ingat anak-anak terkait materi yang telah disampaikan pada hari sebelumnya.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan diatas ini dapat mempererat hubungan dan tali silaturahmi kelompok KKM dengan anak-anak dusun Pulesari serta dapat membagikan ilmu yang kita miliki. Diharapkan untuk pengabdian selanjutnya dapat melanjutkan bimbingan belajar yang telah dilaksanakan.

SARAN

Mengingat besarnya manfaat serta respon positif dari anak-anak dan juga orang tua dari kegiatan pembelajaran tambahan atau yang disebut dengan Pulesari Pintar, maka alangkah baiknya kegiatan Pulesari Pintar ini dapat dilanjutkan oleh kelompok pengabdian selanjutnya atau kegiatan ini dapat berkepanjangan meskipun sudah tidak ada lagi pelaksanaan kegiatan KKM di Dusun Pulesari, Desa Tirtomoyo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, kemudian kami ucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A. yang telah membimbing kami dalam proses pelaksanaan KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) di Dusun Pulesari, Desa Tirtomoyo. Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Tirtomoyo Bapak Siswo Sudarmanto serta Kepala Dusun Pulesari Bapak Andri Lukmana yang telah memberikan dukungan selama proses pelaksanaan KKM di Dusun Pulesari, Desa Tirtomoyo ini. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh anggota KKM kelompok 50 yang telah menjadi *Teamwork* yang solid.

DAFTAR PUSTAKA

- Dini, Baiq, Najia Dzurrahmi, Azlina Azmi, Baiq Nurul, Aini Sarmadiyanti, dan Hestiara Fitri. "Pendampingan Pendidikan Non-Formal di Desa Wisata Hijau Bilebante dalam Kelompok Belajar ' Bale Cerdas '" (2021): 2-7.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Prabowo, Sigit Ari, Muh. Waskito Ardhi, dan Joko Widiyanto. "Biologi Pada Sekolah Formal Dan Lembaga Bimbingan Belajar Non-Formal Di Kota Madiun." *Jurnal Lppm* (2015): 1-5.
- Santoso, Agus, dan Yunni Rusmawati. "Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan." *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 02 (2019): 36-43.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 26 ed. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suryan. "Profil Mushola Al Iman." *Desa Online Website Resmi Desa Kabupaten Kebumen*. Last modified 2021. <https://sidomulyo.kec-adimulyo.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/133/191>.
- "Pengabdian Pada Masyarakat." *Fakultas Rekayasa Industri dan Desain Institut Teknologi Telkom Purwokerto*. Last modified 2020. <https://frid.ittelkom-pwt.ac.id/pengabdian-masyarakat/>.